



Pemberdayaan Mahasiswa untuk Atasi Masalah Sosial di Komunitas melalui BMT Syahida UIN

**Dwi Cahya Adityansyah¹, Nurul Faizah Wulandari², Mila Fadillah³, Rihadatul Aisyi Siroj⁴,
Putri Santiasih⁵, Ahmad Sofyan⁶**

^{1,2,3,4,5} UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia, 15441

Telp: +6281299390376

E-mail: kkninkampusbmt@gmail.com

⁶ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia, 15441

Telp: +628164811342

*E-mail: madsofyan@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-04-06

Revised : 2025-05-19

Accepted: 2025-05-23

KEYWORD

BMT Syahida IKALUIN,

Community

Social Problems.

Student Empowerment

KATA KUNCI

BMT Syahida IKALUIN,

komunitas,

masalah sosial,

pemberdayaan mahasiswa

ABSTRACT

Community service is an integral part of the Tri Dharma of Higher Education, aiming to provide real contributions in addressing social issues. The Community Service Program (KKN) conducted through BMT Syahida IKALUIN serves as a platform for student empowerment in designing and implementing social programs relevant to community needs. This service activity aims to describe the involvement of students in initiating various social programs while enhancing their leadership, communication, and analytical skills in the field. Programs such as Jumat Berkah (Blessed Friday), Peduli Lansia (Elderly Care), Finance First Seminar, Book Waqf, and Talk-Biz x ELC Workshop demonstrate the students' active contributions to improving community welfare. These activities were also supported through collaborations with partners such as Baznas, Dompot Dhuafa, and Rumah Sehat. The results of this community service indicate that students, despite limited resources, were able to provide creative and impactful solutions. Therefore, the KKN program proves to be an effective medium for creating synergy between higher education institutions and the community in addressing social problems sustainably.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan melalui BMT Syahida IKALUIN menjadi sarana pemberdayaan mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan program sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam menginisiasi berbagai kegiatan sosial serta meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan analisis mereka di lapangan. Berbagai program yang dijalankan, seperti *Jumat Berkah*, *Peduli Lansia*, *Seminar Finance First*, *Wakaf Buku*, dan *Workshop Talk-Biz x ELC*, menunjukkan kontribusi aktif mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai mitra seperti Baznas, Dompot Dhuafa, dan Rumah Sehat. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa, meskipun dengan sumber daya terbatas, mampu memberikan solusi kreatif yang

berdampak positif. Dengan demikian, kegiatan KKN menjadi wadah efektif dalam menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menyelesaikan persoalan sosial secara berkelanjutan.

1. Pendahuluan

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) adalah bagian dari lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai balai usaha mandiri terpadu. Inti dari BMT adalah bayt al-mal (pengelolaan dana sosial seperti zakat, infaq, dan sedekah) dan wa at-tamwil (pengelolaan dana komersial untuk pembiayaan usaha). BMT juga merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil, serta berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan bisnis usaha mikro. Tujuan utama BMT adalah untuk mengangkat derajat dan martabat masyarakat, terutama kaum fakir miskin, dengan memberikan dukungan keuangan yang adil dan berkelanjutan. (Ridwan 2018)

Penelitian ini memfokuskan diri pada komunitas yang berada di sekitar lingkungan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya kelompok masyarakat kurang mampu yang terdiri dari lansia, keluarga pra-sejahtera, dan warga dengan keterbatasan ekonomi. Komunitas ini menghadapi berbagai permasalahan sosial yang kompleks, antara lain rendahnya akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, minimnya literasi keuangan sehingga sulit mengelola keuangan rumah tangga, serta kesulitan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara berkelanjutan. Kondisi sosial-ekonomi tersebut memperlihatkan kebutuhan mendesak akan program pemberdayaan yang dapat memberikan solusi praktis dan berkelanjutan.

BMT Syahida IKALUIN dipilih sebagai mitra pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena posisi strategisnya sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang aktif di lingkungan kampus dan sekitarnya. BMT Syahida tidak hanya menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana sosial dan komersial, tetapi juga memiliki komitmen kuat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program sosial dan ekonomi. Sinergi antara BMT Syahida dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui program KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi masalah sosial di komunitas sasaran.

Melalui berbagai kegiatan, seperti edukasi literasi keuangan, pemberdayaan lansia dengan

bantuan sembako dan layanan kesehatan gratis, wakaf buku untuk anak-anak kurang mampu, serta program sosial lainnya, mahasiswa KKN aktif berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Meskipun demikian, pelaksanaan program KKN ini tidak luput dari berbagai tantangan, seperti lokasi BMT Syahida yang kurang strategis dan keterbatasan sumber daya yang ada. Namun, dengan kolaborasi yang baik bersama mitra strategis seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Dompot Dhuafa, Masjid Istiqlal, Rumah Sehat Baznas, dan Social Trust Fund (STF) UIN Jakarta, berbagai program tersebut mampu memberikan dampak sosial yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana program KKN di BMT Syahida IKALUIN efektif sebagai sarana pemberdayaan mahasiswa dan masyarakat sekaligus mengkaji dampak sosial yang dihasilkan. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan evaluasi dan rekomendasi bagi pengembangan program KKN yang lebih optimal, berkelanjutan, dan adaptif terhadap kebutuhan komunitas ke depan. Dengan demikian, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dan pemberdayaan berbasis syariah yang lebih terintegrasi.

2. Tinjauan Literatur

Pendidikan dirancang sebagai sarana untuk membentuk, mendidik, dan mengembangkan pola pikir masyarakat Indonesia, agar berkembang menjadi individu yang berpengetahuan, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki komitmen untuk melanjutkan perjuangan dan cita-cita bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Kualitas SDM ini berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat dalam pendidikan serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam konteks masyarakat Indonesia saat ini, jika dilihat dari sudut pandang pendidikan, terdapat empat masalah utama: rendahnya kesadaran multikultural, lemahnya pemahaman mengenai otonomi daerah, kurangnya kualitas kreatif dan produktif, serta rendahnya kesadaran akan moral dan hukum. (Husni Fauzi dkk. 2023)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

mengaplikasikan teori yang dipelajari di lingkungan masyarakat secara langsung. KKN juga menjadi pengalaman praktis yang mencakup kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang sebelumnya hanya dipelajari secara teoritis, dengan cara terjun langsung dalam memberikan bantuan dan pendampingan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan penelitian yang dilakukan selama KKN bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan mengembangkan wawasan yang telah diperoleh. KKN juga membekali mahasiswa dengan kemampuan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, sekaligus mempelajari cara membangun interaksi sosial yang harmonis dalam lingkungan masyarakat. Pengalaman ini menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan mereka setelah menyelesaikan studi. (Fandatiar, Supriyono and Nugraha 2015)

BMT secara konseptual memiliki dua fungsi utama, yaitu *bait at-tamwil* dan *bait al-mal*. Fungsi *bait at-tamwil*, yang berarti rumah pengembangan harta, berfokus pada kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil. Melalui fungsi ini, BMT berperan aktif dalam mendorong masyarakat untuk menabung serta menyediakan pembiayaan bagi kegiatan ekonomi mereka dengan tujuan membantu pelaku usaha kecil tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan sesuai prinsip-prinsip syariah, seperti bagi hasil. Sementara itu, fungsi *bait al-mal*, yang berarti rumah harta, berperan dalam menerima titipan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dari masyarakat, serta bertanggung jawab mengoptimalkan distribusinya kepada yang berhak sesuai dengan peraturan dan amanah yang diemban. Kedua fungsi ini memungkinkan BMT memadukan aspek komersial dan sosial secara seimbang, memberikan layanan keuangan yang adil dan transparan, serta berperan sebagai lembaga pemberdayaan Masyarakat. (M. Amin Aziz 2004)

Didirikan atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat setempat, BMT bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip *salaam* (keselamatan), keadilan, kedamaian, dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, BMT tidak hanya berperan sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan sosial yang mengutamakan kesejahteraan masyarakat, khususnya mereka yang kurang beruntung. Melalui

pengelolaan dana sosial dan komersial secara syariah, BMT berfungsi sebagai instrumen keuangan yang memadukan aspek sosial dan bisnis untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. (Arif 2011)

Perkembangan BMT di Indonesia telah mendorong minat banyak praktisi untuk mendirikan lembaga keuangan mikro syariah, termasuk para praktisi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang tergabung dalam Ikatan Alumni UIN (IKALUIN). Mereka mendirikan BMT Syahida IKALUIN sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah. Seperti halnya lembaga keuangan syariah lainnya, BMT Syahida menawarkan produk penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana (*financing*), dan layanan jasa (*service*). Namun, BMT Syahida tidak hanya berfokus pada pembiayaan. BMT ini juga berusaha mendukung perkembangan UMKM dengan memberikan pelatihan kepada usaha mikro yang baru memulai, guna membentuk kelompok usaha yang kreatif, inovatif, berjiwa islami, serta memiliki kepedulian dan tanggung jawab sebagai wirausahawan. (Lesatari 2019)

3. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa di BMT Syahida IKALUIN yang berlangsung selama 3,5 bulan, yaitu mulai dari tanggal 1 Juni - 14 September 2024, bertempat di lingkungan sekitar kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya di wilayah Bintaro dan Ciputat. Kegiatan ini menggunakan metode kolaboratif dan partisipatif, yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan program. Adapun peserta yang disasar dalam kegiatan pengabdian ini mencakup:

- a. Civitas akademika UIN Jakarta (100 orang) dalam program Jumat Berkah setiap minggunya dan *Workshop* Talk-Biz x ELC.
- b. Majelis taklim dan ibu-ibu rumah tangga (100 orang) dalam Seminar *Finance First*.
- c. Warga kampung pemulung dan lansia (100 orang) dalam kegiatan Peduli Lansia, layanan kesehatan gratis, dan wakaf buku anak-anak.
- d. Calon anggota dan anggota lama BMT (50 orang) dalam program tebus murah sembako dan pemasaran UMKM melalui media sosial.

Beberapa metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini antara lain:

- a. Pendekatan Partisipatif

Pendekatan partisipatif merupakan salah satu cara merumuskan kebutuhan pembangunan daerah dan desa yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan. Konsep ini menempatkan masyarakat lapisan bawah sebagai perencana dan penentu kebijakan pembangunan di tingkat lokal (Nurman, 2015). Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota komunitas. Metode ini mendorong keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang mereka hadapi dan berkontribusi dalam mencari solusinya.

- b. **Pemberdayaan Berbasis Pelatihan**
Pemberdayaan ekonomi di masyarakat merupakan aspek penting dalam upaya menciptakan kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan. Sering kali masyarakat menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang membatasi kemampuan mereka untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Dalam konteks ini, pelatihan kewirausahaan dan keterampilan menjadi solusi yang sangat relevan dan diperlukan untuk membuka peluang baru bagi masyarakat (Mannahali et al., 2024). Mahasiswa memberikan pelatihan-pelatihan yang relevan, seperti pelatihan kewirausahaan, manajemen keuangan, dan keterampilan praktis lainnya yang sesuai dengan kebutuhan komunitas. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan guna mendukung kemandirian ekonomi, sejalan dengan tujuan BMT Syahida dalam membantu pengembangan usaha kecil dan mikro.
- c. **Penyuluhan dan Edukasi**
Pemberdayaan masyarakat memerlukan pendekatan edukasi yang efektif (Rangkuti et al., 2020). Mahasiswa memberikan penyuluhan dalam bidang keuangan syariah, kesehatan, dan literasi keuangan. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga membantu mereka dalam mengadopsi praktik-praktik yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan dan kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan

Pengabdian ini dalam implementasinya mencakup beberapa program unggulan yaitu seperti:

- a. Jum'at Berkah yang ditujukan kepada civitas UIN Jakarta.

- b. Seminar Finance First yang berfokus pada Objek Majelis Talim.
- c. Layanan kesehatan gratis dan wakaf buku untuk warga dan anak-anak kampung pemulung.
- d. Workshop x ELC yang melibatkan mahasiswa UIN Jakarta.
- e. Program tebus murah sembako dan pemasaran produk melalui media sosial yang bertujuan untuk membantu usaha mikro.

Kemitraan Strategis

Guna menunjang keberhasilan program, mahasiswa menjalin kolaborasi dengan mitra seperti:

- a. Baznas.
- b. Dompot Dhuafa.
- c. Social Trust Fund (STF) UIN Jakarta.
- d. Masjid Istiqlal.
- e. Rumah Sehat Baznas.

Hal-hal tersebut dirancang untuk memastikan bahwa pengabdian yang dilakukan bersifat berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat. Dengan menggabungkan pendekatan partisipatif, pelatihan yang relevan, dan kolaborasi strategis, KKN di BMT Syahida IKALUIN diharapkan mampu membantu mahasiswa mengatasi masalah sosial yang ada, sekaligus meningkatkan kesejahteraan.

4. Hasil

Hasil Pelaksanaan kegiatan KKN di BMT Syahida IKALUIN dilaksanakan dengan tujuan untuk memberdayakan mahasiswa agar mampu berperan aktif dalam mengatasi berbagai masalah sosial yang ada di lingkungan komunitas sekitar. Melalui kolaborasi yang baik antara mahasiswa, BMT Syahida, serta beberapa lembaga sosial dan keuangan syariah, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembinaan akademik, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.

Salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah Jum'at Berkah, yang menyasar civitas akademika UIN Jakarta. Program ini dirancang untuk berbagi makanan gratis setiap hari Jum'at sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap lingkungan kampus dan mahasiswa yang mungkin membutuhkan bantuan pangan. Kegiatan ini tidak hanya memupuk rasa solidaritas di kalangan mahasiswa, tetapi juga mempererat hubungan antar civitas akademika UIN Jakarta.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat, diadakan Seminar Finance First yang menyoar majelis taklim. Seminar ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu majelis taklim, mengenai risiko dan dampak negatif dari penggunaan pinjaman online yang kian marak. Masyarakat diajak untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka dan ditawarkan solusi keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip syariah. Edukasi semacam ini sangat diperlukan dalam konteks meningkatnya akses terhadap teknologi keuangan yang belum diiringi dengan pengetahuan yang memadai, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Dalam konteks pelayanan sosial, KKN ini juga menjalankan program Peduli Lansia yang terdiri dari dua sub-program, yaitu pembagian sembako dan layanan kesehatan gratis. Program ini menargetkan warga lanjut usia di lingkungan sekitar yang mungkin kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Bekerja sama dengan Rumah Sehat Baznas, mahasiswa KKN menyediakan layanan kesehatan gratis untuk lansia, memastikan bahwa mereka mendapatkan akses ke pemeriksaan medis yang layak. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada bantuan material seperti sembako, tetapi juga berusaha meningkatkan kualitas hidup warga lansia melalui perhatian kesehatan.

Lebih lanjut, mahasiswa juga berperan aktif dalam meningkatkan literasi melalui program Wakaf Buku. Program ini menargetkan anak-anak dan warga di kampung pemulung, dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan mereka. Wakaf buku ini dilakukan dengan dukungan dari Social Trust Fund (STF) UIN Jakarta dan Masjid Istiqlal, yang menyumbangkan buku-buku untuk meningkatkan kualitas pendidikan informal di kalangan masyarakat yang kurang mampu. Hal ini merupakan bagian dari upaya jangka panjang untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan.

Sementara itu, mahasiswa juga terlibat dalam mengembangkan keterampilan bisnis dan kewirausahaan bagi sesama mahasiswa UIN Jakarta melalui Workshop x ELC. Workshop ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pelatihan kepada mahasiswa tentang bagaimana memulai bisnis, mengelola usaha, serta menghadapi tantangan dalam dunia wirausaha. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi dunia kerja maupun merintis usaha sendiri setelah menyelesaikan studi.

Program inovatif lainnya dalam pelaksanaan KKN ini adalah Tebus Murah Sembako, yang dirancang untuk mendukung peningkatan jumlah anggota BMT Syahida IKALUIN. Program ini memungkinkan masyarakat yang ingin menjadi anggota baru BMT untuk mendapatkan sembako dengan harga tebus murah setelah mereka resmi mendaftar sebagai anggota. Selain itu, anggota lama juga dapat memanfaatkan program ini dengan syarat mereka harus menabung terlebih dahulu di BMT sebelum memperoleh sembako dengan harga tebus murah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses bahan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga untuk mendorong budaya menabung dan memperkuat loyalitas anggota BMT.

Hal ini berguna untuk memenangkan, mengembangkan, dan mempertahankan posisi di pasar, lembaga perlu memastikan bahwa penjualan atau minat anggota tidak menurun akibat ketidakpuasan. Oleh karena itu, lembaga harus mencari solusi dengan merencanakan manajemen promosi yang mencakup berbagai strategi yang relevan dan dapat dilaksanakan. Penting bagi lembaga untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan melakukan penelitian, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang diperlukan sebagai bagian dari strategi promosi serta memperbaiki produk, demi meningkatkan kinerja perusahaan. (Lesatari 2019)

Setelah pelaksanaan berbagai program KKN di BMT Syahida IKALUIN, dilakukan evaluasi melalui observasi, wawancara untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap ilmu dan manfaat yang diperoleh. Secara umum, peserta menyatakan kepuasan dan merasakan dampak positif dari kegiatan yang telah dilakukan. Misalnya, dalam Seminar Finance First, para ibu majelis taklim melaporkan bahwa mereka menjadi lebih memahami risiko penggunaan pinjaman online serta mulai mempertimbangkan alternatif layanan keuangan berbasis syariah yang lebih aman. Peserta workshop kewirausahaan yang diselenggarakan untuk mahasiswa mengaku mendapatkan wawasan baru serta motivasi praktis untuk mengembangkan usaha mereka di masa depan.

Pada program Peduli Lansia, para lansia penerima manfaat merasa sangat terbantu baik dari segi kesehatan maupun ekonomi, terutama dengan adanya layanan kesehatan gratis yang selama ini sulit mereka akses. Anak-anak dan warga di kampung pemulung yang menerima wakaf buku juga menunjukkan antusiasme tinggi terhadap bacaan baru, sementara para pendidik informal

mengakui bahwa program ini meningkatkan minat belajar di lingkungan mereka. Sementara itu, program tebus murah sembako dinilai sangat membantu masyarakat secara ekonomi dan mendorong mereka untuk lebih aktif menabung di BMT Syahida sebagai anggota. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berhasil memberikan dampak nyata dan mendorong perubahan positif dalam perilaku masyarakat, sesuai dengan tujuan utama pemberdayaan yang diusung oleh program pengabdian ini.

5. Diskusi

Hasil pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa di BMT Syahida IKALUIN menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dan kolaborasi, seperti yang dijelaskan dalam teori partisipatif. Program Tebus Murah Sembako berhasil memberikan akses kepada anggota baru maupun lama untuk memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau, sekaligus mendorong budaya menabung di kalangan anggota.

Seminar Finance First meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko dan dampak negatif pinjaman online, serta memberikan pemahaman tentang alternatif solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam mendorong pengambilan keputusan yang bijak, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah, sesuai dengan teori penyuluhan dan edukasi. Edukasi yang diberikan membantu masyarakat lebih memahami dan mengadopsi praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sebagaimana diuraikan dalam teori pemberdayaan berbasis pelatihan.

Program Peduli Lansia, yang mencakup bantuan sembako dan layanan kesehatan gratis, memberikan dampak positif pada kesejahteraan warga lanjut usia. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat harus memperhatikan aspek kesehatan dan kesejahteraan sosial sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.

Program Wakaf Buku berhasil memberikan akses buku bacaan kepada anak-anak dan warga kampung pemulung, yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta mendukung pendidikan mereka. Upaya ini sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa peningkatan akses

pendidikan dan sumber belajar merupakan kunci pemberdayaan masyarakat secara jangka panjang.

Dalam pengembangan keterampilan, Workshop x ELC membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sekaligus mendorong semangat kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan teori pengembangan kapasitas yang menekankan pentingnya pelatihan praktis dalam pemberdayaan individu.

Selain memberikan dampak langsung pada masyarakat, kolaborasi antara mahasiswa, BMT Syahida, dan lembaga sosial seperti Baznas dan Dompot Dhuafa juga memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan, mendukung teori stakeholder yang menekankan kolaborasi multisektoral dalam pengembangan sosial. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga mengembangkan kapasitas mahasiswa sebagai agen perubahan, sesuai dengan tujuan pendidikan pemberdayaan masyarakat.

6. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN di BMT Syahida IKALUIN membuktikan bahwa KKN merupakan sarana yang efektif untuk memberdayakan mahasiswa dalam mengatasi berbagai masalah sosial di komunitas. Melalui keterlibatan langsung dalam program-program seperti Jum'at Berkah, Peduli Lansia, Seminar Finance First, Wakaf Buku, dan Workshop ELC, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan analisis masalah nyata di masyarakat.

Dengan berkolaborasi bersama mitra seperti Baznas, Dompot Dhuafa, Rumah Sehat Baznas, dan lembaga lainnya, mahasiswa terlatih untuk merancang, mengorganisir, dan melaksanakan program-program yang berdampak langsung pada masyarakat. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan lokasi menjadi bagian dari pembelajaran mahasiswa dalam berinovasi dan mencari solusi yang efektif.

Melalui KKN ini, mahasiswa BMT Syahida IKALUIN tidak hanya menjalankan perannya sebagai agen perubahan, tetapi juga mengalami pemberdayaan secara personal dan akademik. Dengan demikian, KKN dapat dianggap sebagai wadah yang strategis bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka miliki, sekaligus memberdayakan diri dan masyarakat dalam menghadapi dinamika sosial di lingkungan komunitas. Keberhasilan ini

menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi, serta kontribusi mereka dalam menciptakan perubahan sosial yang positif.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

7. Persembahan

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, BMT Syahida IKALUIN, dan semua pihak yang sudah berkontribusi dan berkolaborasi dalam mensukseskan program kerja dan penelitian serta penulisan artikel ini.

8. Referensi

- Arif, M. N. R. (2011). *Dasar-dasar ekonomi Islam*. Surakarta: Era Adicitra Intermedia.
- Fandatiar, G., Supriyono, & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Jurnal SIMETRIS*, 6(1).
- Fauzi, H., dkk. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.
- Lestari, R. I. (2019). Manajemen promosi BMT Syahida Ikaluin dalam meningkatkan keanggotaan produk simpanan Syahida. *Mozaic: Islam Nusantara*, 5(2), 187–206.
- Aziz, M. A. (2004). *Pedoman pendirian BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*. Jakarta: Pinbuk Press.
- Mannahali, M., Asri, W. K., Fatimah, S., Azizah, L., Angraeny, F., Makassar, U. N., & Bahasa, F. (2024). Pemberdayaan ekonomi: Pelatihan kewirausahaan dan keterampilan untuk masyarakat pedesaan. *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 294–300.
- Nurman. (2015). *Strategi pembangunan daerah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rangkuti, A. F., Karimah, B. V., & Putri, D. A. (2020). Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Dusun Pringgolayan dengan menerapkan 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 77–84. Retrieved from <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1732030>
- Ridwan, A. H. (2018). *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia.